

**EVALUASI KERUSAKAN JALAN MENGGUNAKAN METODE PROVINCIAL
/ KABUPATEN ROAD MANAGEMENT SYSTEM (PKRMS) PADA JALAN
KABUPATEN SUMBA BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Serjana Teknik Sipil S-1

Disusun Oleh:

CISTER UMBU NGUNJU AWANG

1921065



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

EVALUASI KERUSAKAN JALAN MENGGUNAKAN METODE PROVINCIAL / KABUPATEN ROAD MANAGEMENT SYSTEM (PKRMS) PADA JALAN KABUPATEN SUMBA BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Disusun Oleh:

CISTER UMBU NGUNJU AWANG

1921065

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diujikan

Pada Tanggal 7 Februari 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing I


Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT.
NIP. 196702181993031002

Pembimbing II


Annur Ma'ruf, ST., MT.
NIP. P. 1031700528

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Sipil S-1


Dr. Yosimison P. Manaha, S.T., M.T.
NIP. P. 1030300383

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**EVALUASI KERUSAKAN JALAN MENGGUNAKAN METODE PROVINCIAL /
KABUPATEN ROAD MANAGEMENT SYSTEM (PKRMS) PADA JALAN
KABUPATEN SUMBA BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Dosen Pengaji Ujian Tugas Akhir Jenjang S-1 pada tanggal 7 Februari 2024 dan diterima untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)

Disusun Oleh:

CISTER UMBU NGUNJU AWANG

1921065

Disetujui oleh,

Dosen Pengaji I



Ir. Togi H. Nainggolan, MS.
NIP. Y. 1018300052

Dosen Pengaji II



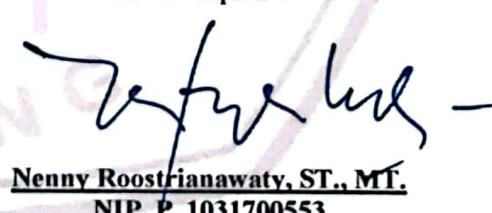
Dr. Lila Ayu Ratna Winanda, ST., MT.
NIP. P. 1030800419

Disahkan Oleh:

Sekretaris Program Studi
Teknik Sipil S-1



Dr. Yosimson P. Manaha, ST., MT.
NIP. P. 1030300383



Nenny Roostrianawaty, ST., MT.
NIP. P. 1031700553

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : CISTER UMBU NGUNJU AWANG

NIM : 1921065

Program Studi : Teknik Sipil S-1

Fakultas : Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul :

“EVALUASI KERUSAKAN JALAN MENGGUNAKAN METODE PROVINCIAL / KABUPATEN ROAD MANAGEMENT SYSTEM (PKRMS) PADA JALAN KABUPATEN SUMBA BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR”

Adalah sebenar – benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah TUGAS AKHIR ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah TUGAS AKHIR ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).



CISTER UMBU NGUNJU AWANG
NIM. 1921065

Cister Umbu Ngunju Awang,1921065. “**Evaluasi Kerusakan Jalan Menggunakan Provincial / Kabupaten Road Management System (PKRMS) Pada Jalan Kabupaten Sumba Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur**”

Studi teknik Sipil S-1, Fakultas Teknik Sipil Dan Perancanaan Institusi Teknologi Nasional Malang.

Pembimbing I : Dr.Ir. Nusa Sebayang, MT.

Pembimbing II : Annur Ma'ruf, S.T.,MT.

ABSTRACT

The development of road conditions in West Sumba Regency is still experiencing many problems so that it requires routine handling and maintenance every year. In Planning, Programming and Budgeting (PPP) to improve the quality of stable road conditions, the PKRMS method is needed which can help maintain and repair regional road asset management.

(Planning, Programming and Budgeting), SDI and TTI. By using the PKRMS method on West Sumba roads, the percentage of damage to road conditions can be determined using the Pkrms method. Percentage of good condition 28%. Percentage of moderate condition. 53%. Percentage of slightly damaged condition. 2%. Percentage of heavily damaged condition. 28%. With the Road Stability level, the road condition is 25.22 Km, Unstable 0.60 Km, Critical 15.38 Km.

Key words: PKRMS (Provincial / Kabupaten Road Management System), PPP

ABSTRAK

Perkembangan kondisi jalan pada Kabupaten Sumba Barat masih mengalami banyak masalah sehingga perlu penanganan dan perawatan yang rutin setiap tahunnya. Dalam Perencanaan, Pemograman, dan Penganggaran (PPP) untuk meningkatkan kualitas kondisi jalan yang mantap diperlukan metode PKRMS yang dapat membantu pemeliharaan dan perbaikan pada management aset jalan daerah.

(Perencanaan, Pemograman, dan Penganggaran), SDI dan TTI. Dalam menggunakan metode PKRMS pada jalan Sumba Barat dapat dapat diketahui presentase Kerusakan kondisi jalan dengan metode Pkrms Presentase Kondisi Baik 28% Presentase Kondisi Sedang 53% Presentase Kondisi Rusak Ringan 2% Presentase Kondisi Rusak Berat 28%. Dengan tingkat Kemantapan Jalan kondisi jalan mantap 25,22 Km, Tidak Mantap 0,60 Km, Kritis 15,38 Km.

Kata kunci: *PKRMS (Provincial / Kabupaten Road Management System), PPP*

Kata Pengantar

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas akhir ini dengan baik dan benar.

Tugas Akhir ini di buat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar S-1 Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Awan Uji Krismanto,ST.,MT.,Ph.D Selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Ibu Dr. Debby Budi Susanti,ST, MT. Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perancanaan, Institut Teknologi Nasional Malang.
3. Bapak Dr. Yosimson P. Manaha, ST., MT. Selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil S-1.
4. Bapak Dr.Ir. Nusa Sebayang, MT. Selaku Dosen Pembimbing I Proposal Tugas Akhir.
5. Bapak Annur Ma'ruf,ST.,MT. Selaku Dosen Pembimbing II Proposal Tugas Akhir.
6. Bapak Dan Ibu Dosen Institut Teknologi Nasional Malang yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan guna menunjang Proposal Tugas Akhir ini.
7. Kedua Orang Tua serta rekan-rekan mahasiswa teknik Sipil Insitut Teknologi Nasional Malang yang sudah memberikan doa dan bantuan dalam penyususan tugas akhir ini.

Dengan rendah hati penyusun mengakui bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi maupun penyajian. Jadi kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini bermanfaat.

Malang, Januari 2024

Cister Umbu Ngunju Awang

Nim.1921065

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Tugas Akhir.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian Tugas Akhir	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Studi	5
1.5 Batasan Masalah	5
1.6 Manfaat Studi	5
BAB II Landasan Teori	6
2.1 Studi Terdahulu	6
2.2 Pengertian Jalan Raya	9
2.3 Kerusakan Perkerasan Jalan	9
2.4 Perkerasan Lentur (Fleksibel Pavement)	10
2.5 Perkerasan Kaku (Rigid pavement)	11
2.6 Jenis Penanganan Pemeliharaan Aset Jalan	11
2.6.1 Kebutuhan Data Untuk PKRMS	14
2.6.2 Tahap Survei Pengumpulan Data	16
2.6.3 Pendeknisian Jaringan Jalan	17
2.6.4 Perencanaan Survei	18

2.6.5 Kalibrasi Alat Pengukur Jarak.....	19
2.7 Survei Dan Pengimputan Inventarisasi Jalan.....	20
2.8 Survei Dan Pengimputan Kondisi Jalan.....	22
2.9 Mengimpor Data Koordinat GPS dan IRI.....	26
2.10 Analisis dan Pemrograman PKRMS.	28
BAB III METODOLOGI STUDI.....	38
3.1 Lokasi Studi	38
3.2 Pengumpulan Data	39
3.2.1 Data Skunder	39
3.2.2 Data Primer	39
3.3 Pengimputan Data Kedalam Sistem PKRMS	39
3.4 Metode Analisis Dan PKRMS	40
3.5 Bagan Alir Tugas Ahir	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Data Umum	42
4.2 Analisi Kerusakan Jalan Metode Surface Distress Index (SDI)	42
4.2.1 Analisis Data dan kerusakan	43
4.3 Perhitungan Kerusakan Jalan dengan Metode SDI (Surface Distress Index)	65
4.4 Perhitungan Kerussakan Jalan Dengan Metode IRI (International Roughness Index)	71
4.4.1 Analisis Data dan kerusakan	72
4.4.2 Perhitungan Nilai Metode IRI (International Rounghness Index)	72
4.4.3 Analisis Tingkat Kerusakan Jalan Berdasarkan Nilai Metode IRI (International Roughness Index).....	74

4.4.4 Jenis Penanganan Jalan berdasarkan Nilai Metode Iri (International Roughness Index)	75
4.4.5 Perbandingan Jenis Kerusakan dan Penanganan Jalan berdasarkan Nilai SDI dan IRI	76
4.5 Analisis Menggunakan Korelasi Pearson Nilai SDI dengan IRI	77
4.6 Analisis Metode PKRMS	79
4.6.1 Data inventaris Jalan	80
4.6.2 Data Kondisi Jalan	80
4.6.3 Laporan Analisis	80
4.6.4 Laporan Analisa Pemaketan.....	82
4.6.5 Laporan Peta Jalur	88
4.6.6 Laporan Statistik	94
4.6.7 Laporan SIPDJD	96
4.7 Analisis Rencana Anggaran Biaya	108
4.7.1 Harga Satuan Upah.....	108
4.7.2 Harga Satuan Alat	108
4.7.3 Harga Satuan Bahan.....	109
4.7.4 Rencana Anggaran Biaya	114
BAB V Kesimpulan dan Saran	116
5.1 Kesimpulan	117
5.2 Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	118
Lampiran	121

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Perbandingan Studi Terdahulu	8
Tabel 2. 2 Jenis data untuk PKRMS	15
Tabel 2.3 Metode pengumpulan data	16
Tabel 2.4 Sistem penomoran ruas jalan provinsi dan kabupaten	17
Tabel 2.5 Langkah pengisian data inventarisasi jalan pada formulir PKRMS	21
Tabel 2.6 Langkah mengimpor data kondisi ruas jalan dari dokumen excel	24
Tabel 2.7 Langkah pengisian data kondisi jalan	25
Tabel 2.8 Langkah untuk mengimpor data GPS dan IRI	26
Tabel 2.9 Metode penentuan kebutuhan pemeliharaan	28
Tabel 2.10 Bobot kerusakan jalan terhadap nilai TTI	31
Tabel 2.11. Klasifikasi kondisi segmen jalan berdasarkan nilai TTI.....	32
Tabel 2.12 Klasifikasi intervensi pekerjaan utama berdasarkan nilai TTI	32
Tabel 2.13 Peringkat prioritas ruas jalan yang mendapat pemeliharaan rutin	34
Tabel 2.14 Faktor bobot kendaraan (WTI)	36
Tabel 2.15 Vehicle Damage Factor (VDF)	36
Tabel 4.1 Total kerusakan jalan pada segmen 1 STA (0+000 - 0+200)	44
Tabel 4.2 Total kerusakan jalan pada segmen 1 STA (0+200 - 0+400).....	45
Tabel 4.3 Total kerusakan jalan pada segmen 1 STA (0+400 - 0+600)	46
Tabel 4.4 Total kerusakan jalan pada segmen 1 STA (0+600 - 0+800)	47

Tabel 4.5 Total kerusakan jalan pada segmen 1 STA (0+800 - 1+000)	48
Tabel 4.6 Total kerusakan jalan pada segmen 1 STA (1+000 - 1+200)	50
Tabel 4.7 Gambar kondisi kerusakan jalan pada STA (1+000 - 1+200)	51
Tabel 4.8 Total kerusakan jalan pada segmen 1 STA (1+200 - 1+400)	52
Tabel 4.9 Gambar kondisi kerusakan jalan pada STA (1+200 - 1+400)	53
Tabel 4.10 Total kerusakan jalan pada segmen 1 STA (1+400 - 1+600)	54
Tabel 4.11 Gambar kondisi kerusakan jalan pada STA (1+400 - 1+600)	55
Tabel 4.12 Total kerusakan jalan pada segmen 1 STA (1+600 - 1+800)	56
Tabel 4.13 Gambar kondisi kerusakan jalan pada STA (1+600 - 1+800)	57
Tabel 4.14 Total kerusakan jalan pada segmen 1 STA (1+800 - 2+000)	58
Tabel 4.15 Gambar kondisi kerusakan jalan pada STA (1+800 - 2+000)	59
Tabel 4.16 Rekapitulasi Luas Kerusakan Jalan (M ²) Pada Ruas Jalan Pu Naga – Mata Piawu.....	60
Tabel 4. 17 Tabel Presentase (%) Kerusakan pada masing – masing segmen Ruas Jalan Pu Naga – Mata Piawu	62
Tabel 4.18 Presentase Totsal Kerusakan Gabungan Pada Ruas Jalan KabupatenSumba Barat	63
Tabel 4.19 Penilaian SDI pada kondisi sagmen 0+000 – 0+200	66
Tabel 4.20 Rekapitulasi Nilai SDI1 Kerusakan Retak.....	67
Tabel 4.21 Rekapitulasi Nilai SDI2 Kerusakan Retak.....	67
Tabel 4.22 Rekapitulasi Nilai SDI3 Kerusakan Retak.....	68
Tabel 4.23 Nilai Total SDI pada ruas jalan Pu Naga – Mata Piawu	68
Tabel 4.24 Kondisi Jalan Berdasarkan SDI	69

Tabel 4.25 Rekapitulasi Hubungan Nilai Total SDI Dengan Penentuan Kondisi Kerusakan Jalan	70
Tabel4.26 Jenis Penanganan Jalan	70
Tabel 4.27 Jenis Penanganan Jalan Pada Ruas Jalan Pu Naga – Mata Piawu	71
Tabel 4.28 Hasil Survey Penilaian Kondisi Ruas Jalan Pu Naga – Mata Piawu	72
Tabel 4.29 Hasil perhitungan nilai metode IRI pada Ruas Jalan Pu Naga – Mata Pi Awu	73
Tabel 4.30 Kondisi Jalan Berdasarkan Nilai metode IRI (International Roughness Index)	75
Tabel 4.31 Jenis Penanganan Berdasarkan nilai metode iri	75
Tabel 4.32 Perbandingan Jenis Kerusakan Dan Penanganan Jalan Berdasarkan Nilai SDI Dan IRI	77
Tabel 4.33 Analisis Korelasi Pada Ruas Jalan Pu Naga – Mata Piawu	79
Tabel 4.34 Pemeliharaan Analisis.....	80
Tabel 4.35 Daftar Ruas TPI	80
Tabel 4.36 Laporan Pemaketan.....	82
Tabel 4.37 Rangkuman	85
Tabel 4.38 Pucket Sumery	86
Tabel 4.39 Program 5 tahunan	86
Tabel 4.40 Laporan Statistik Kondisi Perkerasan	94
Tabel 4.41 Laporan Statistik Kondisi Perkerasan	94
Tabel 4.42 Rekapitulasi Tipe Perkerasan.....	94
Tabel 4.43 Statistik Kondisi Jalan.....	94

Tabel 4.44 Segmentasi Kondisi PKRMS Ruas Jalan Pu Naga Mata Piawu	96
Tabel 4.45 Segmentasi Kondisi PKRMS Ruas Jalan Gollu Loloka – Lomana Padaka.....	98
Tabel 4.46 Segmentasi Kondisi PKRMS Ruas Jalan Pu Naga Mata Piawu	100
Tabel 4.47 Segmentasi Kondisi PKRMS Ruas Jalan Hupumada – Lahona	102
Tabel 4.48 Segmentasi Kondisi PKRMS Ruas Jalan Hobatete - Tanjung Pasola Gaura ..	104
Tabel 4.49 Segmentasi Kondisi PKRMS Ruas Jalan Waibangga – Ombakareke	108
Tabel 4.50 Harga Satuan Upah	108
Tabel 4.51 Harga Satuan Alat	108
Tabel 4.52 Harga Satuan Bahan.....	109
Tabel 4.53 Harga Satuan Pekerja AHSP.....	111
Tabel 4.54 Bill of Quantity Ruas Jalan Pu Naga – Mata Piawu	116
Tabel 4.55 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya.....	116

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Struktur Lapisan Perkerasan Lentur (Flexible Pavement)	10
Gambar 2.2 Struktur Lapisan Perkerasan Lentur (Flexible Pavement)	11
Gambar 2. 3 Tipikal penurunan kondisi jalan terhadap waktu	12
Gambar 2. 4 Manfaat pemeliharaan rutin	14
Gambar 2. 5 alur tahapan survei pengumpulan data dengan PKRMS.	17
Gambar 2. 6 Perangkat survei	19
Gambar 2.7 Kebutuhan data inventarisasi jalan	20
Gambar 2.8 Ilustrasi identifikasi tipe kerusakan dan luas kerusakan perkerasan jalan	23
Gambar 2.9 Progressi nilai TTI.....	33
Gambar 4.1 Presentase Kerusakan	62
Gambar 4.2 Kondisi Ruas Jalan Pu Naga Mata – Piawu	64
Gambar 4.3 Diagram Hasil Perhitungan Nilai IRI.....	74
Gambar 4.4 Grafik Korelasi antara nilai SDI dengan nilai IRI	78
Gambar 4.5 Laporan Analisi Hasil Proyeksi Kondisi Jalan	81
Gambar 4.6 Diagram Proyeksi Kondisi Jalan	81
Gambar 4.7 Strip Map Ruas Jalan Pu Naga – Mata Pi Awu	88
Gambar 4.8 Gollu Loka – Lomana Pandaka.....	89
Gambar 4.9 Dokakaka – Baliledo	90
Gambar 4.10 Hupumada – Lahona	91
Gambar 4.11 Strip Map Ruas Jalan Hobatete Tanjung Pasola Gaura.....	92
Gambar 4.12 Strip Map Ruas Jalan Waibangga – Ombakare.....	93
Gambar 4.13 Pavement Condision	95
Gambar 4.14 Pavement Type.....	95
Gambar 4.15 Strip Map Ruas Jalan Waibangga – Ombakare.....	97
Gambar 4.16 Strep Map Kondisi Ruas Jalan Pu Naga-Mata Pi Awu.....	99

Gambar 4.17 Stipmap Kondisi Ruas Jalan Gollu Loloka – Lomana Padaka.....	101
Gambar 4.18 Stipmap Kondisi Ruas Jalan Jalan Dokakaka – Baliledo.....	103
Gambar 4.19 Stripmap Kondisi Ruas Jalan Hupumada – Lahona.....	103
Gambar 4.20 Strep Map Jalan Hobatete - Tanjung Pasola Gaura.....	105
Gambar 4.21 Step Map Jalan Waibangga – Ombakareke.....	107